



Yogyakarta

Aman Dikunjungi

Bom di Surabaya dan Sidoarjo

Tidak Pengaruhi Pariwisata DI Yogyakarta

Tapi di Yogya belum dan saya harap tidak terdampak. Kota Yogya aman. Silakan yang mau berwisata

Yunianto Dwisutono
PLT Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Yunianto Dwisutono optimistis, retentan teror bom di Surabaya dan Sidoarjo, Jawa Timur tidak berdampak pada sektor pariwisata Kota Yogyakarta.

"Hingga saat ini saya tidak merasakan dampak penurunan angka kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta. Kalau pembatalan kunjungan ada satu, tapi itu saya lihat berita, belum ada laporan masuk," bebarnya. Selasa (15/5), ia menjelaskan.

kan, saat ini situasi tempat wisata di Kota Yogyakarta cenderung sepi, bukan karena adanya ledakan bom di Jawa Timur. Hal itu karena masyarakat tengah sibuk mempersiapkan diri untuk menyambut Ramadan.

"Kalau mendekati puasa memang lebih sepi karena fokusnya ibadah dan bukan wisata," ujarnya.

Disinggung mengenai kondisi pariwisata Bali yang terimbas ledakan bom Jawa Timur, Yunianto menje-

kan, hal tersebut lumrah, lantaran Bali menjadi tujuan wisatawan mancanegara. Berbeda dengan Kota Yogyakarta yang jumlah wisatawan mancanegaranya sekitar 400 ribu.

"Sekarang kita mau tahu perkembangan apapun sangat mudah. Begitu berita bom meledak beredar, warga dunia juga membaca, mereka akhirnya berpikir ulang mau ke Indonesia. Saya pikir itu yang akhirnya berimbas pada wisata Bali," bebarnya.

Instansi

1. Dinas Pariwisata kota yic
2.
3.
4.
5.

- Netral
 - Biasa
 - Y diketahui



PATROLI - Kabid Humas Polda DIY, AKBP Yulianto didampingi ketua regu dari Brimob Polda DIY dan TNI saat memberikan keterangan terkait patroli gabungan, Selasa (15/5).



YOGYA AMAN
Teror bom di Surabaya dan Sidoarjo tak berdampak pada pariwisata Yogyakarta

GRAFIK/PUNZIA BAEHRMAN

Ada satu pembatalan kunjungan ke Yogyakarta, tapi belum ada laporan masuk

Saat ini tempat wisata di Yogyakarta cenderung sepi, karena persiapan Ramadan

Kondisi pariwisata Bali terimbas, normal karena jadi destinasi utama di Indonesia

Kota Yogyakarta, jumlah wisatawan mancanegaranya hanya sekitar 400 ribu

Secara nasional, ada penurunan 10 % wisman ke Indonesia pascasidren bom

Tapi Pemkot pastikan Kota Yogya tetap aman dan belum tampak ada dampak

• ke halaman 19

Yogyakarta Aman Dikunjungi

● Sambungan Hal 13

Ia juga mengatakan, berdasarkan informasi yang ia terima, terjadi penurunan 10 persen jumlah wisatawan mancanegara yang mengunjungi Indonesia pascainsiden teror bom.

"Tapi di Yogya belum dan saya harap tidak terdampak. Kota Yogya aman. Silakan yang mau berwisata. Namun saya juga mengimbau, masyarakat untuk tetap waspada dan menjaga lingkungan sekitarnya secara kondusif," pesannya.

Travel advise

Terkait insiden teror bom, beberapa negara telah mengeluarkan *travel advice* atau imbauan perjalanan untuk wisatawan ke Indonesia yakni Hongkong, Inggris Amerika Serikat dan Australia. Akibatnya, pelaku pariwisata harus siap siap menelan pil pahitnya.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) DIY, Istijab Danunagoro, mengaku banyak negara yang memberikan dukungan dan menyatakan percaya, Indonesia pasti mampu menyelesaikan persoalan terorisme ini dengan baik.

"Kita mendapatkan banyak dukungan agar kuat menghadapi ujian ini. Secara keseluruhan industri pariwisata di Indonesia, Yogya khususnya masih normal. Beberapa pembatalan perjalanan bukan karena aksi teroris, namun kemarin karena erupsi Merapi. Sampai saat ini masih normal," ujar Istijab, Selasa (15/5).

Istijab melanjutkan, saat ini okupansi hotel dan penginapan memang pada masa *low season*, karena siklus tahunan menjelang bulan Ramadan tiba. Bila dirata-rata, okupansi masih di angka sekitar 60 persen.

Tak signifikan

Ketua Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies (ASITA) DIY, Udhi Sudyanto menuturkan, munculnya aksi teror di Surabaya, sedikit banyak dia kuinya membuat khawatir sektor bisnis termasuk di dalamnya bisnis pariwisata. Apalagi ditambah dengan adanya *travel advice* dari lima negara.

Ia menyayangkan peristiwa memilukan tersebut, lantaran ketika pihaknya sedang gencar-gencarnya mempromosikan destinasi pariwisata di Indonesia, namun malah dilukai oleh kepentingan segelintir kelompok.

Meskipun dalam catatan Udhi, sampai hari ini sudah ada beberapa pembatalan wisata, baik wisatawan mancanegara dan lokal. Namun hal itu belum signifikan berpengaruh terhadap industri pariwisata secara keseluruhan.

"Kami sangat mengutuk kejadian yang tidak berperikemanusiaan menodai bhineka tunggal ika. Kami meminta kepada pemerintah untuk lebih jeli melihat gejala semacam ini, sehingga tidak akan terulang kembali," ujar Udhi.

Udhi berharap agar situasi tetap kondusif, baik di dalam maupun di luar negeri. Pemerintah ada baiknya segera membuat pernyataan, bahwa Yogyakarta amankan untuk dikunjungi.

"Mungkin untuk negara-negara yang tahu bahwa Indonesia luas, akan tahu bahwa destinasi masih banyak yang bisa dikunjungi. Namun demikian pemerintah haruslah memberi jaminan bahwa berkunjung ke Indonesia adalah aman. Dan kepada masyarakat kami sangat berharap untuk tidak menyebarkan berita yang tidak benar. Mari kita bantu aparat negara untuk bekerja secara profesional dan jadikan kita lebih waspada," harap Udhi. (yud/kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005